

ABSTRAK

Mujiatun Munawaroh (2015): Kesiapsiagaan Pedagang Pasar Raya Padang dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Skripsi Pendidikan Geografi. FIS. UNP.

Penelitian bertujuan untuk memperoleh data, menganalisis dan membahas data mengenai kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi seluruh pedagang Pasar Raya Padang berjumlah 1.826 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan dua bentuk yaitu sampel wilayah diambil secara *purposive sampling* dan sampel responden diambil secara *proportional random sampling* dengan proporsi 20%. Sampel responden berjumlah 46 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 58,70% disebabkan sedikitnya informasi yang pedagang peroleh mengenai bencana gempa bumi dan tsunami. (2) Kearifan lokal bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 43,04%, terlihat dari penataan ruang dan barang dagangan yang sesuai kriteria namun masih banyak pedagang kaki lima berjualan di pinggir jalan sehingga jalan menjadi sempit dan sulit digunakan saat evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami. (3) Perencanaan tanggap darurat bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria siap dengan persentase 73,91% disebabkan adanya pengalaman menghadapi bencana gempa bumi yang pernah terjadi sebelumnya. (4) Mobilisasi sumber daya bencana gempa bumi dan tsunami termasuk kriteria kurang siap dengan persentase 42,17% disebabkan kurangnya kesadaran pedagang untuk mengikuti pelatihan/punyuluhan bencana dan penyediaan dana cadangan guna mengantisipasi dampak materil dari bencana. Jadi, kesiapsiagaan pedagang Pasar Raya Padang dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami termasuk dalam kriteria kurang siap.